



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2021**



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 28 November 2020



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : abdimas@amikom.ac.id



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

**Cetakan I, Januari 2021**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

**Agus Purwanto., M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto,  
M.Kom. Mei P.**

**Kurniawan, M.Kom.**

**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita,  
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,  
M.Kom.**

**Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.**

**Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

<b>PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE</b> Ade Pujiyanto	<b>Halaman</b> <b>1-6</b>
<b>PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19</b> Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	<b>7-12</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Afrig Aminuddin	<b>13-18</b>
<b>PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA</b> Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	<b>19-24</b>
<b>PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI</b> Agit Amrullah	<b>25-30</b>
<b>E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO</b> Agung Nugroho	<b>31-36</b>
<b>PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19</b> Agus Fatkhurohman	<b>37-42</b>
<b>STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET</b> Ali Mustopa	<b>43-48</b>
<b>PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI</b> Alvian Alrasid Ajibulloh	<b>49-54</b>
<b>PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM</b> Andreas Tri Pamungkas	<b>55-60</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY</b> Andriyan Dwi Putra	<b>61-66</b>
<b>PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN</b> Angga Intueri Mahendra	<b>67-71</b>
<b>INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH</b> Anggrismono	<b>72-77</b>
<b>PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO</b> Ani Hastuti Arthasari	<b>78-83</b>

<b>SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN</b> Ardiyati, Rina Pramitasari	<b>84-89</b>
<b>DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA</b> Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	<b>90-95</b>
<b>PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI</b> Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	<b>96-101</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b> Bayu Setiaji, Windha Mega PD	<b>102-107</b>
<b>PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO</b> Bety Wulan Sari	<b>108-113</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO</b> Bhanu Sri Nugraha	<b>114-119</b>
<b>PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b> Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	<b>120-125</b>
<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD</b> Dina Maulina	<b>126-131</b>
<b>LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL</b> Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	<b>132-137</b>
<b>WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA</b> Eli Pujastuti, Stara Asrita	<b>138-143</b>
<b>PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Fahrul Imam Santoso	<b>144-149</b>
<b>OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA</b> Ferian Fauzi Abdulloh	<b>150-155</b>
<b>PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF</b> Ferri Wicaksono, Haryoko	<b>156-161</b>
<b>STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Fitri Juniwati Ayuningtyas	<b>162-167</b>
<b>PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR</b> Fitria Nucifera	<b>168-173</b>
<b>WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA</b> Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	<b>174-179</b>



<b>PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL</b> Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	<b>180-185</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE</b> Haryoko, Ferri Wicaksono	<b>186-191</b>
<b>PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN</b> Ika Asti Astuti	<b>192-197</b>
<b>DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ike Verawati	<b>198-203</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b> Irwan Oyong	<b>204-209</b>
<b>MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT)</b> Ismadiyanti Purwaning Astuti	<b>210-215</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA</b> Jeki Kuswanto	<b>216-221</b>
<b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19</b> Jurni Hayati	<b>222-227</b>
<b>PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19</b> Laksmindra Saptyawati	<b>228-233</b>
<b>PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER</b> Lukman, Muhammad Abdul Malik	<b>234-239</b>
<b>PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN</b> M. Nuraminudin	<b>240-245</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH</b> Majid Rahardi	<b>246-251</b>
<b>MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE</b> Moch Farid Fauzi	<b>252-257</b>
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN</b> Muhammad Misbahul Munir	<b>258-263</b>
<b>PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ninik Tri Hartanti	<b>264-269</b>

<b>PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b>	<b>270-275</b>
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
<b>PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS</b>	<b>276-281</b>
Nuri Cahyono	
<b>SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN</b>	<b>282-287</b>
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
<b>PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN</b>	<b>288-293</b>
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
<b>PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN</b>	<b>294-299</b>
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
<b>IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA</b>	<b>300-305</b>
RR. Sophia Ratna Haryati	
<b>PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK</b>	<b>306-311</b>
Rakhma Shafrida Kurnia	
<b>PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19</b>	<b>312-317</b>
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
<b>PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM</b>	<b>318-323</b>
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
<b>URGensi TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS</b>	<b>324-329</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
<b>PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA</b>	<b>330-335</b>
Rivga Agusta	
<b>PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL</b>	<b>336-341</b>
Rivi Neritarani	
<b>PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO</b>	<b>342-347</b>
Rumini	
<b>PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING</b>	<b>348-353</b>
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

<b>MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8</b>	<b>354-359</b>
Septi Kurniawati Nurhadi	
<b>PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG</b>	<b>360-365</b>
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
<b>PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>	<b>366-371</b>
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
<b>PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN</b>	<b>372-377</b>
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
<b>OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI</b>	<b>378-383</b>
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
<b>BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP</b>	<b>384-389</b>
Tanti Prita Hapsari	
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING</b>	<b>390-395</b>
Theopilus Bayu Sasongko	
<b>PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI</b>	<b>396-401</b>
Toto Indriyatmoko	
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG</b>	<b>402-407</b>
Uyock Anggoro Saputro	
<b>UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO</b>	<b>408-413</b>
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
<b>PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM Mendukung PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI</b>	<b>414-419</b>
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS</b>	<b>420-425</b>
Widiyana Riasasi	
<b>TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b>	<b>426-431</b>
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
<b>PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE</b>	<b>432-437</b>
Wiwi Widayani	
<b>STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19</b>	<b>438-443</b>
Yusuf Amri Amrullah	
<b>PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK</b>	<b>444-449</b>
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

<b>PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19</b> Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
<b>PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
<b>TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19</b> Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
<b>OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN</b> Dwi Rahayu	468-473
<b>GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19</b> Kusnawi	474-479
<b>PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE</b> Nurfian Yudhistira	480-485
<b>MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI</b> Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
<b>PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA</b> Mei Parwanto Kurniawan	492-497
<b>PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN</b> Ikma	498-503
<b>APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA</b> Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
<b>MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA</b> Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
<b>PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO</b> Ika Nur Fajri	516-519
<b>PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH</b> Hendra Kurniawan	520-525
<b>PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b> Dhimas Adi Satria	526-531

## PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

Rezki Satris<sup>1)</sup>, Wahid Miftahul Ashari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi SI Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>2)</sup>Prodi SI Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email: rezki@amikom.ac.id<sup>1)</sup>, wahidashari@amikom.ac.id<sup>2)</sup>

### Abstrak

*Kajian tentang pengarusutamaan gender telah banyak dibahas baik di tingkat masyarakat melalui program pemerintah hingga tingkat universitas melalui kajian-kajian ilmiah. Akan tetapi, pada realitasnya kajian-kajian ini belum mampu sepenuhnya menyentuh kesadaran masyarakat tentang melek gender. Sebagai contoh, pembagian peran (kerja) antara laki-laki dan perempuan terjadi akibat perbedaan jenis kelamin yang dipergunakan di masyarakat, yaitu peran domestik dan peran publik. Peran domestik cenderung tidak menghasilkan uang, kekuasaan, dan pengaruh. Peran domestik ini diserahkan kepada perempuan, dan apabila ada laki-laki yang berperan dalam ranah domestik maka hanya bersifat membantu saja. Peran publik merupakan peran yang dilakukan oleh laki-laki dan dapat menghasilkan uang, kekuasaan dan pengaruh. Sehingga terjadi diskriminasi social berdasarkan jenis kelamin. Pembagian kerja mengakibatkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga menimbulkan ketidakadilan gender yang dapat merugikan perempuan. Lebih disayangkan lagi, kurangnya pemahaman terhadap kesetaraan gender tidak hanya diperoleh masyarakat awam akan tetapi telah merambah ke dunia mahasiswa yang notabene adalah kaum intelektual. Kaum intelektual di mana seharusnya ketimpangan terhadap konstruksi gender diperjuangkan oleh mereka. Akan tetapi pada kenyataannya adalah mahasiswa cenderung terbawa arus budaya bangsa yang didominasi budaya patriarki. Tentu ini menjadi kekhawatiran kita bersama bahwa kesetaraan gender yang seharusnya dibawa oleh kaum intelektual sebagai kaum yang menghilangkan berbagai bias terhadap gender justru menjadi pelaku dari ketidaksetaraan gender. Oleh karena itu, melalui konsep pengabdian dengan membawa tema Penguatan masyarakat melalui program pengarusutamaan gender di Lingkungan mahasiswa akan memberikan sebuah stigma baru terhadap pentingnya kesetaraan gender di segala aspek kehidupan..*

**Kata kunci:** Gender, Penguatan Masyarakat, Himpunan Mahasiswa Islam

### 1. PENDAHULUAN

Isu gender merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan penguatan kapasitas kelembagaan pengarusutamaan gender, namun data menunjukkan masih adanya kesenjangan antara perempuan dan laki-laki dalam hal akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat, serta penguasaan terhadap sumber daya, seperti pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, dan bidang strategis lainnya. Adanya ketertinggalan salah satu kelompok masyarakat

dalam pembangunan, khususnya perempuan disebabkan oleh berbagai permasalahan di masyarakat yang saling berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan paling mendasar dalam upaya peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak adalah pendekatan pembangunan yang belum mengakomodir tentang pentingnya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki dalam mendapatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan. Untuk itu, pengarusutamaan gender diperlukan sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan pembangunan yang dapat dinikmati secara adil,

efektif, dan akuntabel oleh seluruh penduduk, baik perempuan, laki-laki, maupun anak.

Dalam mewujudkan keadilan gender maka muncullah berbagai gerakan perempuan atau dikenal dengan istilah gerakan feminisme sebagai alat aspirasi perempuan dalam mencapai tujuan. Gerakan feminisme adalah sebuah gerakan social yang dipelopori oleh perempuan dengan membawa serta tiga landasan utama yakni *pertama*, objek utama kajiannya adalah situasi dan pengalaman wanita dalam masyarakat; *kedua*, membicarakan wanita sebagai subjek utama dalam proses kajiannya; dan *ketiga* teori ini kritis dan aktif membela wanita, berusaha menghasilkan dunia yang lebih baik untuk wanita pada khususnya dan manusia pada umumnya [1]. Tentu ketiga landasan yang dibawa oleh gerakan feminisme tersebut bukan tanpa alasan. Hadirnya diskriminasi social di masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan di tengah dominasi budaya patriarki menjadikan gerakan ini massive memperjuangkan nasibnya. Pelecehan seksualitas, kekerasan dalam rumah tangga serta dampak buruk dari perilaku lainnya menjadikan perempuan bangkit untuk memerjuangkan nasibnya dalam berbagai cara [2].

Salah satu cara yang dilakukan oleh perempuan yang berhubungan dengan ketidakadilan berbasis gender, baik dalam ranah privat maupun public adalah dengan konsolidasi gerakan perempuan tidak hanya mengangkat ketidakadilan berbasis gender maupun kekerasan terhadap perempuan, melainkan pada akhirnya berujung pada perlawanan terhadap otoritarianisme yang selalu memojokkan perempuan [3]. Perlawanan terhadap masalah sektoral, seperti perburuhan, pertanian, krisis ekologi, LGBT, masalah keberagaman, dan lainnya menjadi salah satu gerakan yang diperjuangkan oleh kaum perempuan. Selain itu, gerakan perempuan terus mencari bentuk dan pemikiran untuk mendorong agenda politik perempuan di ranah publik, mulai dari tingkat nasional hingga di akar rumput. Aksi kolektif perempuan adalah salah satu metode gerakan perempuan yang bertujuan untuk mengajukan tuntutan di ranah publik dengan tetap membawa identitas gender perempuan. Gerakan perempuan pun tak berhenti pada persoalan perempuan, tetapi juga

memerambah persoalan publik yang lebih luas, kelestarian lingkungan dan keadilan social [4].

Konsep pengarusutamaan gender tidak hanya diperuntukan bagi masyarakat tertentu tetapi secara menyeluruh di berbagai kalangan. Namun, sayangnya pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum paham arti pengarusutamaan gender. Lebih disayangkan lagi ketika kaum muda terutama mahasiswa tidak paham dengan konsep kesetaraan gender. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fisipol salah satu organisasi mahasiswa eksternal kampus merupakan organisasi yang terdiri dari mahasiswa di berbagai wilayah di Indonesia. Himpunan Mahasiswa Islam menarik untuk dijadikan mitra kerjasama dalam tema ini karena keanggotaan yang ada lebih didominasi salah satu gender tertentu sehingga perlu dilakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kesetaraan gender di era saat ini. Belum lagi, setiap pemilihan ketua komisariat lebih bersifat patriarki.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Pemilihan Sasaran

Pengabdian ini didasari atas fenomena yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini. Konsep kesetaraan dan keadilan gender terus menjadi bagian dari dinamika kehidupan social bermasyarakat yang sampai saat ini masih terjadi bias gender hingga muncullah berbagai perlawanan perempuan dengan mengatas namakan Gerakan feminisme. Sebagai contoh, Raden Ajeng Kartini (1879-1904) di Jawa Tengah berjuang untuk persamaan hak wanita (emansipasi) melalui pendidikan. Beliau bersama beberapa tokoh wanita lainnya, seperti Dewi Sartika di Jawa Barat, dan Rasuna Said di Sumatera Barat berasa bahwa wanita-wanita Indonesia tertekan dan terisolasi dengan keadaan yang saat itu terjadi. Tahun 1912 telah lahir Organisasi perempuan yang pertama yang diberi nama Poetri Mardika yang membawa serta isu-isu keadilan gender.

Pada perkembangannya, Gerakan feminisme di Indonesia pasca reformasi terus-menerus berjuang dan bergerak memerjuangkan aspirasinya. Namun, hingga saat ini pada implimentasinya, masih banyak terdapat ketimpangan social berbasis gender. Oleh karena itu, kami memilih Himpunan Mahasiswa Islam sebagai mitra dalam pengabdian

ini karena anggota dalam himpunan ini terdiri dari mahasiswa yang tersebar diberbagai penjuru bangsa yang memiliki tekad untuk kembali ke kampung halaman setelah menyelesaikan studinya. Sehingga, dengan bekal pemahaman tentang gender ini, mampu untuk dikembangkan dan disosialisasikan di masing-masing daerah mereka.

### Mengidentifikasi Masalah

Langkah selanjutnya yang dilakukan tim pengabdian Universitas Amikom Yogyakarta adalah mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra. Masalah-masalah yang didapatkan pada mitra tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam beberapa aspek permasalahan,

- a. Kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep Umum Kesetaraan Gender
- b. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang Sejarah dan Gerakan Feminisme di Indonesia
- c. Kurangnya pengetahuan dasar arti penting Kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan
- d. Kurangnya pemahaman tentang keterwakilan perempuan dalam aspek sosial

### Tahapan dalam Upaya Membangun Kesadaran tentang Kesetaraan Gender

Untuk membangun kesadaran dan pemahaman tentang kesetaraan gender bagi generasi muda dan mahasiswa maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. *Focused Group Discussion* (FGD) mengenai mengenai problem bias gender
- b. Ceramah tentang konsep sejarah Gerakan feminisme
- c. Ceramah yang memberikan motivasi kepada peserta dalam membangun dan mengidentifikasi bentuk-bentuk ketimpangan gender
- d. Diskusi tentang pemahaman keterwakilan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan

### Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mitra membantu untuk mencari tempat kegiatan yang dilaksanakan di Yogyakarta
- b. Mitra juga membantu dalam penyediaan konsumsi untuk peserta
- c. Mitra membantu memobilisasi peserta yang akan hadir dalam kegiatan pengabdian ini.

### Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Kegiatan
1.	Kurangnya pemahaman tentang Konsep Umum Kesetaraan Gender	Memberikan sosialisasi dan transfer informasi kepada mahasiswa tentang konsep pengarusutamaan gender secara menyeluruh	Pemberian materi dan diskusi
2.	Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang konsep Sejarah dan Gerakan Feminisme di Indonesia	Memberikan pengetahuan kepada komunitas akan pentingnya pemahaman sejarah Gerakan feminisme	Pemberian Materi Rezki Satris.,S.IP., M.A
3.	Kurangnya pengetahuan dasar arti penting dari Kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan	Memberikan sosialisasi kepada komunitas arti pentingnya Kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan	Rezki Satris.,S.IP., M.A
4	Kurangnya pemahaman tentang keterwakilan perempuan dalam aspek sosial	Memberikan pemahaman kepada komunitas tentang keterwakilan perempuan dalam aspek sosial	Wahid Miftahul Ashari, S. Kom., M.T



Gambar 1. Sosialisasi Penguatan Arus Utama Gender

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Kegiatan Sosialisasi tentang Penguatan Masyarakat Melalui Program Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Himpunan Mahasiswa Islam. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan sosialisasi dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

#### 3.1 Proses Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam tema Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Himpunan Mahasiswa Islam peningkatan kapasitas intelektual himpunan. Pada tahap awal, pelaksana melakukan peninjauan kerjasama dan kolaborasi dengan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat fakultas ilmu social dan politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil pertemuan disepakati bahwa sosialisasi dilakukan oleh pelaksana dari Universitas AMIKOM Yogyakarta dan bekerjasama dengan HMI selaku mitra kegiatan yang bertugas sebagai penyedia peserta dari kalangan organisasi mahasiswa dan tempat sosialisasi yang berada di lingkungan fakultas ilmu social dan politik.

Selain itu pula kedua belah pihak menyepakati waktu pelaksanaan sosialisasi yaitu pada minggu ketiga di bulan Agustus tepatnya 19 Agustus dan 30 Agustus 2020. Setelah sepatat soal waktu, kedua belah pihak pun membagi tugas. Pihak HMI bertugas menyiapkan tempat serta kelengkapannya untuk dipakai serta menyiapkan pamphlet pengumuman guna menjangkau peserta yang akan ikut dalam acara sosialisasi nantinya. Selanjutnya tim pelaksana menyiapkan materi, dan konsumsi. Pihak pelaksana pun juga menyodorkan surat perjanjian kerjasama dengan HMI yang kemudian

disetujui bersama kedua belah pihak. Pelaksanaan gerakan literasi terlaksana sesuai jadwal yang disepakati yaitu pada bulan 19 Agustus dan 30 Agustus 2020. Untuk periode pertama ditanggal 19 Agustus 2020 dihadiri oleh mahasiswa 20 orang sebagai perwakilan HMI dengan penuh antusias. Bertindak sebagai pembicara atau pembawa materi pertama adalah Rezki Satris, S.IP,MA dalam hal ini pemateri menyampaikan gambaran tentang pengarusutamaan gender. Salah satu pembahasan yang dibahas yakni *Sustainable Development Goals* SDGs yang lahir dari penyempurnaan *Millennium Development Goals* (MDGs) sebagai bagian dari agenda pembangunan global dengan tujuan utama menjadikan manusia sebagai penggerak dalam pembangunan untuk mencapai kesejahteraan manusia (*human wellbeing*) diambil dari. Salah satu pilar yang dikembangkan dalam SDGs adalah pilar Sosial, pembangunan manusia dalam ruang lingkup social. Dalam pilar tersebut terdapat indicator tentang dorongan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Melalui pilar ini tentu diharapkan akan mampu memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang dialami oleh perempuan dan anak. Namun pada kenyataannya, persoalan kekerasan terhadap perempuan terus mengalami peningkatan. Data dari Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) melalui catatan tahunan (CETAHU) 2020 menyebutkan bahwa kekerasan terhadap perempuan terjadi peningkatan delapan kali lipat dalam kurung waktu dua belas tahun terakhir. Di mana CETAHU mencatat ada sekitar 3.062 kasus kekerasan yang berada di ranah public maupun komunitas.

Selain itu, pembicara kedua menambahkan dalam konteks keterlibatan dalam dunia public terutama dunia politik. Dalam hal partisipasi politik, perempuan terus berusaha agar mereka bisa menuntut keadilan, terutama kesempatan untuk ikut berkarya dan memberi andil, yang diwujudkan dalam bentuk keterwakilan mereka di dalam parlemen. Partisipasi politik sejajar antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan publik adalah salah satu prinsip mendasar yang diamanatkan di dalam Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women* (CEDAW)), yang diadopsi oleh Sidang Umum PBB pada tahun 1979 dan disahkan mulai tahun 1981.



### 3.2. Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakan sosialisasi dan edukasi di lingkungan organisasi Mahasiswa khususnya di lingkungan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) pada tanggal 19 Agustus dan 30 Agustus 2020, beberapa capaian atau hasil kegiatan tersebut di antaranya:

1. Peserta sosialisasi yang hadir menjadi paham dan mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya mengembangkan konsep gender.
2. Para peserta memperoleh pengetahuan tentang konsep pengarusutamaan gender dalam masyarakat
3. Peserta yang hadir tidak hanya sebatas mengenahui tetapi adanya keinginan untuk mensosialisasikan kembali apa yang mereka dapatkan tentang konsep gender dan peranan mahasiswa dalam mengembangkan dan mensosialisasikan kegiatan tentang kesetaraan gender dalam segala bidang.
4. Pihak Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai panitia pelaksana merespons secara positif Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Abdimas AMIKOM Yogyakarta dan mengharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali di lingkungan HMI atau organisasi lainnya.

Singkatnya adalah kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan terkait dengan perkembangan kapasitas individu tentang bias gender di kalangan mahasiswa serta memberikan kepercayaan serta keberanian kepada mahasiswa terkhusus kepada Himpunan Mahasiswa Islam sebagai organisasi gerakan untuk ikut serta mengambil peran di ranah publik.

### 4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini diharapkan diambil kesimpulan:

- 1) Pengarusutamaan gender bertujuan untuk membangun masyarakat kearah yang lebih baik tanpa diskriminasi.
- 2) Melalui kegiatan pengabdian ini, memberikan sumbangsi pengetahuan dasar tentang konsep gender kepada kalangan mahasiswa dan memberikan pengetahuan akan pentingnya menghargai satu sama lain tanpa diskriminasi. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada kalangan mahasiswa akan pentingnya pengarusutamaan gender di kalangan milenial.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terhaturkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah mendukung selama proses ini berlangsung. Semoga apa yang kami lakukan memberikan perspektif yang baru bagi para akademisi dan juga pemerhati gender.

### Daftar Pustaka

- [1] Rahman, Mohammad Taufiq. 2010. Social Justice in Western and Islamic Thought: A Comparative Study of John Rawl's and Sayyid Qutb's Theories of Social Justice. Diss. Jabatan Akidah dan Pemikiran Islam, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya.
- [2] Chafetz, J.S. and Dworkin, A.G., 1989. Action and reaction: An integrated, comparative perspective on feminist and antifeminist movements. *Cross-national research in sociology*, 4, p.329.
- [3] Rahayu, Ruth Indiah. 2019. Gerakan Perempuan dan Tantangan Otoritarianisme. Diskusi Publik dan Pameran 21 Tahun Peringatan Mei '98
- [4] Dhewy, Anita. 2019. Refleksi Gerakan Perempuan dalam Advokasi Kebijakan Pro Gender. *Jurnal Perempuan untuk Pencerahan dan Kesetaraan*
- [5] (Komnas Anti Kekerasan Terhadap Perempuan 2019). Siaran Pers dan Lembar Fakta Komnas Perempuan: Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan 2020. Diakses di <https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-dan-lembar-fakta-komnas-perempuan-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2020> pada 25 Mei 2020.
- [6] Purwaningsih, Eni. 2008. Faktor-faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga(studi di Polres Mataram). Skripsi fakultas hukum Universitas Brawijaya. Malang. Diakses di [http://www.academia.edu/578338/faktorfaktor\\_penyebab\\_terjadinya\\_kekerasan\\_terhadap\\_perempuan\\_dalam\\_rumah\\_tangga\\_studi\\_di\\_polres\\_mataram](http://www.academia.edu/578338/faktorfaktor_penyebab_terjadinya_kekerasan_terhadap_perempuan_dalam_rumah_tangga_studi_di_polres_mataram). Pada 25 Mei 2020

